



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Manajemen Pelatihan Dakwah Bagi Para Da'iyah pada Program Pendidikan Kader Ulama Mui Sumatera Utara

Cindy Suci Aisyah Simarmata¹, Misrah²

¹ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, cindy0104201042@uinsu.ac.id

² Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, misrah@uinsu.ac.id

Corresponding Author: cindy0104201042@uinsu.ac.id

Abstract: *This research aims to examine the management of preaching training for female preachers in the Ulama Cadre Education Program of MUI (Indonesian Ulema Council) in North Sumatra, in response to the scarcity of female preachers in the region. The purpose is to understand the planning, organization, implementation, supervision, and evaluation of preaching training in the program. The qualitative method was used, gathering data through interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that the preaching training management involves: (1) Planning: formulating objectives, targets, training materials, participant selection, and funding sources. (2) Organization: forming committees, assigning roles, and clarifying tasks. (3) Implementation: conducting training sessions, delivering materials, using appropriate methods, and evaluating performance. (4) Supervision: daily monitoring and evaluating committee performance and participant progress after the completion of the three-month training period.*

Keyword: *Management, Training, Da'wah.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk melihat manajemen pelatihan dakwah bagi para da'i perempuan pada program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara dalam menyauti fenomena kelangkaan dai'wah di wilayah tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi pelatihan dakwah pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan menganalisis dokumen yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan dakwah bagi para dai'wah pada program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara dalam menyauti adanya kelangkaan mubalighah di Sumatera Utara memperoleh data bahwa: (1) Perencanaannya: merumuskan tujuan pelatihan dakwah, sasaran pelatihan dakwah, penentuan materi pelatihan dakwah, penyeleksian peserta pelatihan dakwah, sumber dana. (2) Pengorganisasiannya: membentuk

kepanitiaan, jabatan, pembagian tugas, membuat penjelasan tugas masing-masing. (3) Pelaksanaanya: peserta pelatihan, materi pelatihan dakwah, metode pelatihan dakwah, penilaian pelatihan dakwah. (4) Pengawasannya: Pengawasan pelatihan dilakukan setiap hari, dan pengevaluasian kinerja panitia serta pengukuran keadaan peserta dilakukan ketika semua kegiatan pelatihan selama tiga bulan penuh telah selesai.

Kata Kunci: Manajemen, Pelatihan, Dakwah.

PENDAHULUAN

Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang menaungi para ulama, cendekiawan, dan intelektual Islam untuk membimbing, mengayomi, dan melindungi umat Islam Indonesia. makna MUI identik dengan Islam, karena merupakan lembaga yang menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam. MUI juga memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan dakwah. Berangkat dari kepedulian akan pentingnya manajemen pelatihan bagi dai'yah, MUI sebagai salah satu lembaga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dai'yah. Namun, menjadi lembaga yang berkualitas merupakan impian bagi lembaga manapun, dan itu bukanlah hal yang mudah.

Masalahnya adalah terbatasnya jumlah dai'yah, kurangnya kompetensi dai'yah, dan tidak adanya arah dakwah yang jelas. Oleh karena itu, tujuan dari pelatihan dakwah ini adalah: 1. untuk mengatasi kekurangan mubaligha di Sumatera Utara, dan 2. untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kader-kader ulama perempuan di wilayah ini untuk membekali mereka menjadi ulama perempuan yang dapat berdakwah khususnya di Sumatera Utara serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ulama perempuan yang bertauhid, berakhlakul karimah dan menjadi suri tauladan Umat.

Salah satu program pelatihan dakwah yang menghasilkan hal positif adalah program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara. Program ini akan menghasilkan dai'yah, yang memiliki kemampuan yang lebih baik dan lebih terarah dalam berdakwah. Program pelatihan dakwah juga sangat menarik karena bukan hanya di berikan materi dakwah tetapi juga diberikan pelatihan praktek dakwah yang tuntun langsung oleh pakar dalam bidangnya. Setelah mengikuti pelatihan dakwah, peserta lebih memahami materi dakwah dan dai'yah dapat lebih terarah dalam berdakwah. Tentu saja, manajemen yang baik diperlukan untuk melakukan semua kegiatan pelatihan dakwah ini.

Manajemen adalah rangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengelola dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Contoh et al., 2019). Chester J. Barnard: "Bagi pikiran modern, seperti sekarang ini, tidak ada yang lebih penting daripada manajemen dan administrasi. Kegiatan yang berkaitan dengan dakwah dianggap berhasil jika hasil yang diinginkan dapat dicapai dan kompromi yang adil dibuat di sepanjang jalan. Lebih khusus lagi, jika operasi lembaga dakwah, Jika diimplementasikan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, maka akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan meningkatkan citra profesional lembaga tersebut di kalangan masyarakat umum, terutama di antara mereka yang menerima layanan dari profesi dai'yah. (Contoh et al., 2019).

Manajemen pelatihan dakwah pada program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara untuk menciptakan Kader Ulama Perempuan yang siap pakai khususnya di Sumatera Utara serta meningkatkan kualitas dan kuantitas Kader Ulama Perempuan yang bertauhid, berakhlakul karimah dan menjadi suri tauladan umat. Program ini membutuhkan manajemen yang baik, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Oleh

karena itu, saya tertarik untuk meneliti kegiatan Program Pelatihan Kader Ulama MUI di Sumatera Utara, yaitu manajemen pelatihan dakwah yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dengan latar belakang ini, penulis meneliti kegiatan MUI di Sumatera Utara. menerapkan manajemen pelatihan dakwah dalam program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara.

Untuk menghindari kesamaan dalam jurnal ini dengan jurnal atau skripsi lain, penulis melakukan penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penulis dan mempermudah penulis dalam menentukan prosedur yang sistematis untuk penyusunan riset yang bisa mengembangkan konsep dan teori ataupun rencana untuk penelitian yang akan penulis pakai dalam penelitian, sehingga penulis mengantisipasi bahwa studi tersebut tidak plagiat dari hasil studi sebelumnya. Namun, Setelah melakukan observasi, penulis menemukan beberapa karya ilmiah tentang topik tersebut, yang bisa digunakan sebagai data tambahan saat menulis jurnal yakni;

Salah satunya yaitu jurnal yang ditulis oleh "Manajemen Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Timur" ditulis oleh Siti Nur Wahdah Tuzzakiah dan Abubakar Idham Madani pada tahun 2023 dengan metode kualitatif yang berfokus melihat bagaimana diurus di Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah di Kalimantan Timur dengan fokus pada fungsi manajemen. Dua skripsi Umi Marwati pada tahun 2019 berjudul "Manajemen Pelatihan Dakwah Di Lembaga Ikatan Da'i Indonesia Kota Semarang" berfokus pada metode kualitatif dan meneliti kegiatan Ikatan Da'i Indonesia (IKADI), termasuk manajemen pelatihan dakwah dari perencanaan, organisasi, penggerak, dan pengendalian. Ketiga jurnal yang di tulis oleh Moh. Ifan Fahmi dan Achmad Habib Atatmimi (2022) dengan tema "Manajemen Pelatihan Dakwah untuk Meningkatkan Kualitas Dakwah Sholawat Wahidiyah Dewan Pimpinan Pusat Penyiar Sholawat Wahidiyah Ngoro Jombang Tahun 2022", dengan metode kualitatif ini berfokus untuk memahami bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan menilai pelatihan dakwah dalam meningkatkan kualitas khotbah serta sholawat wahidiyah di Pimpinan Pusat Lembaga Penyiaran Sholawat Wahidiyah Ngoro Jombang.

Keempat jurnal yang di tulis Endang Nurjannah dan Yuni Ratna Dewi (2021) dengan judul "Pelatihan Dakwah Sebagai Metode Akyivitas Dakwah Di Majelis Takli Babul Ibad Tg. Priok Jakarta Utara", dengan metode kualitatif ini berfokus meneliti menggunakan pelatihan dakwah sebagai cara untuk melakukan aktivitas dakwah dan menilai hasil dari program pelatihan dakwah di Majelis Taklim Babul Ibad. Kelima skripsi yang ditulis oleh Desi Natasya (2023) dengan judul "Pelaksanaan Program Dakwah Menjelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Kesehatan", dengan metode kualitatif berfokus meneliti bagaimana Program Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru Dilaksanakan melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Kesehatan.

Keenam tesis yang ditulis oleh Santi Purnamasari (2020) dengan judul "Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren As-Salam Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu", dengan metode kualitatif berfokus meneliti pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pelatihan dakwah.

Dari keenam penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan, dapat dikatakan bahwa terdapat kemiripan. Namun pembaharuannya yang membedakan adalah pada konsepnya, yaitu pembahasan dalam jurnal ini menitik beratkan pada pelatihan dakwah di MUI provinsi Sumatera Utara yang belum dibahas dalam penelitian tersebut, selain itu permasalahan yang muncul dilapangan, lokasi penelitian yang penulis pilih belum pernah dikaji oleh para peneliti terdahulu, sehingga permasalahan yang muncul di lokasi ini berbeda dengan lokasi-lokasi yang pernah dikaji dalam penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan wawancara dengan pendekatan kualitatif dengan narasumbernya yaitu Ibu Dra, Hj. Rusmini, MA selaku ketua pelaksana program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara, Bapak Muhammad Puadi Harahap, M.Pd selaku sekretariat pada program pendidikan kader ulama perempuan MUI Provinsi Sumatera Utara, dan ibu Ropiatul Mahabbah, S.Th.I selaku sekretariat pada program pendidikan kader ulama perempuan MUI Provinsi Sumatera Utara, yang dianggap berkaitan dengan permasalahan. Pengumpulan datanya dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam jurnal ini, kemudian data tersebut di analisis memakai tehnik merangkum data, menyajikan data dan membuat kesimpulan serta penulis juga menggunakan metode observasi, dan pemberian dokumen terkait oleh narasumber. Dalam penulisan jurnal ini menggunakan berbagai referensi buku dan jurnal yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara

MUI menyadari kelangkaan ulama sejak 1991 dan mendirikan Pendidikan Kader Ulama (PKU). PKU di Sumatera Utara telah ada sejak 1983 dan dikelola oleh Yayasan Islamic Centre. PKU memiliki berbagai bentuk, kurikulum, dan durasi penyelenggaraan. Kajian terkini menunjukkan minat tinggi terhadap kaderisasi ulama melalui PKU, dengan harapan mempercepat proses tersebut. Alumni PKU ditargetkan menjadi ahli agama yang memahami berbagai bidang ilmu Islam, termasuk tafsir, fikih, ushul fikih, tasawuf, mantiq, dan sebagainya. Mereka diharapkan menjadi pengamal agama dan pembela nilai-nilai keislaman di masyarakat, terutama menghadapi pemikiran yang menyimpang dari Islam (Napitupulu, 2023).

PKU berfokus pada ilmu syariah dengan mata kuliah seperti tauhid, fikih, ushul fikih, tafsir ahkam, hadis ahkam, dan bahasa Arab. Keterampilan menulis dan penelitian juga diajarkan. Ekstra kurikuler melibatkan kegiatan menghafal Al-Qur'an dan Hadis, sementara mahasiswa juga diajarkan kemandirian melalui berwirausaha. Meskipun jumlahnya tidak banyak, PKU di Sumatera Utara diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam regenerasi ulama (Napitupulu, 2023).

Tabel berikut ini merupakan jumlah PKU yang ada di Sumatera Utara.

NO	Nama Lembaga PKU	Tahun Berdiri	Jumlah Alumni
1	PKU MUI Sumatera Utara	2006	109
2	PKU MUI Kota Binjai	2015	25
3	PKU Perempuan MUI Sumatera Utara	2020	-
4	PKU UNIVA Medan	2022	-

Tabel tersebut menunjukkan bahwa MUI Sumatera Utara merupakan lembaga yang lebih dulu menyadari pentingnya pembaruan ulama sejak tahun 2006 dan pada saat yang sama berkontribusi dalam pembaruan ulama dengan jumlah lulusan terbanyak. Apa yang telah dilaksanakan oleh MUI Sumatera Utara harus ditiru oleh MUI Kabupaten/Kota dan organisasi-organisasi Islam lainnya. Seharusnya ada cabang Persatuan Islam Sumatera Utara di setiap provinsi / kota untuk membentuk unit pengetahuan Islam untuk mempromosikan pembaharuan ulama. Demikian pula, organisasi-organisasi Islam di tingkat provinsi harus membentuk Persatuan Cendekiawan Muslim di setiap provinsi. Secara hukum, keberadaan PKU terancam karena tidak ada peraturan yang menjadi acuan normatif bagi penyelenggaraan PKU, dan juga tidak ada kerangka hukum yang menyamakan PKU dengan lembaga Islam. Adapun status PKU di lingkungan MUI Sumatera Utara, Syari'ah belum berdiri sendiri namun masih berada di bawah naungan MUI pusat (Napitupulu, 2023).

Perencanaan Pelatihan Dakwah pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara

1. Merumuskan Tujuan Pelatihan Dakwah

Adapun tujuan pelaksana Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara. yang dirumuskan dalam kegiatan pelatihan dakwah tersebut yaitu: 1. Menyauti adanya kelangkaan mubaligha di Sumatera Utara, 2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kader ulama perempuan di wilayah tersebut (Rusmini, 2024).

Tujuan dari Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara ini sudah sesuai dengan permasalahan dakwah yang ada di Sumatera Utara dimana jumlah dai' yang terbatas, kurangnya kemampuan dai'yah untuk menguasai materi, dan kurangnya keterarahan dai'yah dalam berdakwah, maka untuk itu perlu dilaksanakan Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara, program ini memberi ruang untuk MUI Sumatera Utara untuk menciptakan Kader Ulama Perempuan yang siap pakai khususnya di Sumatera Utara serta meningkatkan kualitas dan kuantitas Kader Ulama Perempuan yang bertauhid, berakhlakul karimah dan menjadi suri tauladan umat. Dari perspektif perencanaan, perumusan tujuan awal merangkum dasar pelatihan dakwah sehingga perencanaan dapat dilakukan secara sistematis dan terukur.

2. Sasaran Pelatihan Dakwah

Sasaran dari pelatihan dakwah pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara adalah:

a. Keterampilan

Peserta memiliki keterampilan berbicara di depan umum yang baik, mampu menguasai retorika dakwah, dan peserta menjadi lebih percaya diri ketika berada di panggung.

b. Perubahan Sikap

Peserta semakin memahami bagaimana karakter seorang dai'yah, peserta memperbaiki sikap hingga jauh lebih baik dari sebelumnya.

c. Peningkatan Pengetahuan

Peserta mampu memahami materi yang di sampaikan para pelatih. Pelaksanaan pelatihan dakwah dalam Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara telah melakukan perencanaan yang baik dalam merumuskan tujuan dan sasaran pelatihan. Dengan demikian peserta program pelatihan dakwah mengalami peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan peningkatan keterampilan (Rusmini, 2024).

3. Penentuan Materi Pelatihan Dakwah

Penyusunan jadwal materi pelatihan oleh pihak MUI Provinsi Sumatera Utara merupakan langkah krusial guna memastikan terstruktur, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan peserta. Keseluruhan proses perencanaan tersebut memungkinkan penguasaan perhatian yang cermat pada materi, dengan tujuan memaksimalkan efektivitas pelatihan secara menyeluruh. Para panitia program melakukan pendekatan yang cermat dan mempertimbangkan kebutuhan peserta dengan mengidentifikasi program pelatihan, memahami kepentingan para peserta, menganalisis kebutuhan dari pelatihan, memilih materi yang relevan, membentuk materi yang beragam namun tetap menentukan materi prioritas agar peserta fokus pada konsep terkunci, menyertakan bahan pendukung yang relevan, melakukan evaluasi dan umpan balik (Rusmini, 2024).

4. Peserta Pelatihan Dakwah

Proses penyeleksian pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara dibagi menjadi empat bagian yang komprehensif, bertujuan untuk mengukur kualifikasi dan potensi peserta dalam ranah keagamaan dan juga pengetahuan umum. Adapun materi

ujian pada calon peserta yaitu Qira'atul kutub, Al-quran dan pemahamannya, pengetahuan agama (akidah, fiqih, muamalah) serta pengetahuan umum dan wawancara (Rusmini, 2024).

5. Sumber Dana

Sumber dana pada pelaksanaan Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara adalah dari Bantuan Hibah pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 yang di anggarkan ke MUI Provinsi Sumatera Utara (Ropiatul Mahabbah, 2024) sebesar Rp 200.000.000. (Rusmini, 2024).

Pengorganisasian Pelatihan Dakwah pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara

Pelatihan dakwah Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara mengaplikasikan fungsi pengorganisasian dengan mengorganisasi kebutuhan pelatihan dakwah dan kemudian membentuk panitia manajemen pelatihan dakwah. Berikut kebutuhan pelatihan dakwah dan bentuk Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sumatera Utara membentuk kepanitiaan pelatihan dakwah, jabatan, pembagian tugas, penjelasan tugas masing-masing.

Penganggung Jawab	: 1. Dr. H. Maratua Simanjuntak 2. Prof. Dr. H. Asmuni, MA
Pengarah	: Dr. H. Ardiansyah, Lc, MA
Ketua	: Dra. Hj. Rusmini, MA
Wakil Ketua I	: Dr. Sukiati, MA
Wakil Ketua II	: Dr. Hj. Faridah Yafizham, M.Hum
Sekretaris	: Dra. Hj. Wan Khairunnisah, MA
Wakil Sekretaris	: Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM
Bendahara	: Drs. H. Sotar Nasution, MA
Keuangan	: Salmah Pasaribu, S.Kom
Bagian Umum	: Drs. Ahmad Darwis Ritonga
Sekretariat	: 1. Ropiatul Mahabbah, S.Th.I 2. Khairunnisah, S.Th.I 3. Muhammad Puadi Harahap, M.Pd

Sumber Data: Sekretariat MUI Provinsi Sumatera Utara, 16 Januari 2024.

Keterangan: Surat Keputusan Dewan Pimpinan MUI Provinsi Sumatera Utara Tentang Panitia Pelaksana Pendidikan Dan Orientasi Kader Ulama Perempuan Mui Provinsi Sumatera Utara Program Tiga (3) Bulan Angkatan III Tahun 2023, tanggal 29 Mei 2023.

1. Persiapan keluar organisasi, meliputi pengiriman informasi pelatihan ke MUI se Sumatera Utara baik secara online maupun offline termasuk tujuan pelatihan dan tugas yang akan dilakukan, serta memberikan informasi kepada calon peserta untuk mempersiapkan diri (Rusmini, 2024).
2. Menyediakan bahan latihan untuk peserta, termasuk daftar hadir, surat tugas, surat izin, formulir penilaian sikap, keahlian, dan pengetahuan, identitas peserta, ruang pelatihan, dan ruang transit pembicara. (Rusmini, 2024).
3. Selanjutnya mempersiapkan pengajar, mempersiapkan bahan-bahan pelajaran (silabus), serta pendanaan (Rusmini, 2024).

Pelaksanaan Pelatihan Dakwah pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara

Dari observasi yang peneliti lakukan, dalam pelaksanaan pelatihan dakwah pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara pembukaan pendaftaran yang di

mulai pada tanggal 1 juni dan akan berakhir pada tanggal 15 juni 2023. Proses pelatihan di mulai pada 21 agustus 2023, dengan jadwal pembelajaran setiap pekan dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.30 hingga 14.45 WIB. Dalam pelaksanaan Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara, peserta melakukan registrasi di tempat, panitia tidak menyediakan fasilitas penginapan bagi para peserta. Tempat pelatihan ditetapkan di satu tempat yakni di kantor MUI Sumatera Utara JL. Majelis Ulama No. 3 Sutomo Ujung Medan 20135. (Rusmini, 2024).

1. Peserta Pelatihan

Pelatihan dakwah pada angkatan ini di ikuti oleh 18 peserta dari 11 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara (Rusmini, 2024). Pembatasan jumlah peserta dalam pelatihan dakwah ini mungkin menimbulkan kendala dalam penyebaran ilmu, namun sekaligus dapat memberikan keuntungan melalui peningkatan fokus dan interaksi yang lebih mendalam. Walaupun jumlah peserta terbatas namun kejelasan dan keadilan dalam proses seleksi peserta telah dioptimalkan. Berikut data peserta pelatihan dakwah pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara:

NO	Nama
1	Saidatun Nisa
2	Ummi Halimah Lubis
3	Lestari
4	Lili Khodniar Hasibuan
5	Assannur
6	Indah Sari
7	Maimunah Siagian
8	Husnul Hayati
9	Mustika H. Bako
10	Murni Berutu
11	Saidatul Faizah
12	Juwinda Azhari
13	Surya Khofifah Sitorus
14	Fatimatu Hotimah
15	Nurmaya Depi
16	Sri Rahayu Nasution
17	Nabilah Fitria Qolbi
18	Wanda Awliya

Sumber Data: Sekretariat MUI Provinsi Sumatera Utara, 16 Januari 2024.

Keterangan: Daftar hadir mahasiswa pendidikan dan orientasi kader ulama perempuan MUI Provinsi Sumatera Utara angkatan III 2023.

2. Materi pelatihan dakwah

Materi pelatihan sangat terkait dengan pencapaian tujuan, dengan penekanan pada pendalaman ilmu agama yang disampaikan secara komprehensif oleh pelatih, dengan pendekatan penyampaian seperti metode perkuliahan di perguruan tinggi (Rusmini, 2024). Adapun materi pelatihan yaitu: fiqh muamalah, fiqh mawaris, hadis hukum kontemporer, ushul fiqh, metode dakwah dan aplikasinya, fiqh ibadah, fiqh munakahat, siyasah dan isu-isu kontemporer, fiqh kontemporer, ke-MUI-an, akhlak /tauhid, metode dakwah dan aplikasinya, qawaid fiqhiyyah, kprk, al-qur'an dan tafsir.

3. Metode pelatihan dakwah

Adapun metode pelatihan dakwah yang dilakukan adalah penyampaian materi secara utuh, tanya jawab dan metode penyesuaian antara materi dan pelatih. Materi yang diberikan oleh pembimbing kepada mahasiswa atau kader muballigha bukan lagi hanya berfungsi sebagai seorang ahli yang menyampaikan materi secara penuh sesuai dengan

keahliannya, melainkan sebagai jembatan untuk pengetahuan peserta yang di miliki agar lebih dalam (Rusmini, 2024).

4. Penilaian pelatihan dakwah

Penilaian pelatihan dakwah sangat penting karena keberhasilan pelatihan bergantung pada seberapa baik peserta memahami materi dan meningkatkan kemampuan mereka. Sistem penilaian melakukannya dengan menguji peserta dan melihat seberapa baik mereka memahami materi (Rusmini, 2024).

Pengawasan Pelatihan Dakwah pada Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara

Pengawasan pada program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara tidak di lakukan setiap hari setelah kegiatan hari itu selesai, melainkan pengawasan atau evaluasinya di lakukan ketika pelatihan telah selesai selama tiga bulan penuh, namun setiap harinya ketua program pelatihan memantau kondisi lancar atau tidaknya proses pelatihan, hal ini di sampaikan langsung oleh ketua Program Pendidikan Kader Ulama MUI Sumatera Utara. Setelah proses evaluasi ini akan di kumpulkan sebagai bahasan setelah penutupan acara pelatihan dakwah ini, dan untuk di jadikan acuan untuk kemajuan program pelatihan dakwah selanjutnya (Rusmini, 2024). Adapun beberapa hal yang di evaluasi dalam kegiatan pelatihan dakwah tersebut adalah:

1. Kinerja panitia dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi: pelayanan terhadap peserta, tanggung jawab atas tugas yang telah di berikan, fasilitas sarana dan prasarana, konsumsi, biaya akomodasi, dan kekompakan serta kerja sama para panitia.
2. Mengukur keadaan peserta selama kegiatan meliputi: pemahaman peserta terhadap materi yang telah di ajarkan, keaktifan peserta, dan kedisiplinan peserta terhadap tata tertib pelatihan dakwah

Dari beberapa permasalahan yang ada, semuanya bisa di atasi dengan baik tanpa mengganggu acara pelatihan yang sedang berlangsung sehingga pelatihan dakwah ini bisa sukses. Menurut ketua program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara di antara permasalahannya yaitu, adanya pelatih dakwah yang tidak hadir dalam pemberian materi sesuai jadwal yang telah di tentukan, namun berkat manajemen yang baik dari pihak panitia yang langsung membuat pelatih pengganti pelatihan dakwah ini bisa berjalan dengan lancar. Dan juga faktor biaya pada pelatihan, namun para pihak panitia program dapat menyeimbangkan antara kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta.

Penentuan standar pelaksanaan pelatihan dakwah program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara di tentukan berdasarkan 4 aspek fungsi management diantaranya: 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. pelaksanaan 4. pengawasan. Hasil penelitian dan wawancara peneliti dengan ketua program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara di peroleh data bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berjalan dengan baik dan memuaskan, meski ada beberapa kendala namun manajemen yang baik dari panitia pelatihan dakwah dapat menyelesaikannya. Hasil dari Pengawasan pelatihan ini kemudian di dokumentasikan dan pada akhirnya program pelatihan dakwah selanjutnya akan menjadi batu loncatan dalam meningkatkan kemajuan pelatihan dakwah selanjutnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen pelatihan dakwah bagi para dai'yah pada program pendidikan kader ulama MUI Sumatera Utara berdasarkan fungsi-fungsi manajemen mencakup perencanaan para panitia program sudah menetapkan tujuan dan sasaran pelatihan, penentuan materi pelatihan, peserta pelatihan pada program pelatihan dakwah di rancang dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan dari calon peserta pelatihan dakwah dan persiapan dana program pelatihan.

Selanjutnya pengorganisasian pelatihan dakwah, susunan panitia pelaksana program dan tugas panitia sesuai dengan peran masing-masing dalam menjalankan program, panitia juga bekerja secara terkoordinasi dan efisien dalam melaksanakan tugas masing-masing dan adanya ketersediaan dan kualitas fasilitas serta peralatan yang di perlukan dalam program.

Selanjutnya pelaksanaan pelatihan dakwah, adanya partisipasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan pelatihan dakwah, kualitas para pengajar, walaupun ada kendala dalam kepatuhan pada jadwal dimana ada pengajar yang tidak masuk namun dengan manajemen yang baik para panitia berhasil mencari solusi untuk permasalahan tersebut, program telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan. Selanjutnya pengendalian pelatihan dakwah, peserta memberikan umpan balik terkait kualitas, kejelasan, dan efektivitas materi serta metode pengajaran, para pelaksana program pelatihan melakukan evaluasi pada pelaksanaan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul, selanjutnya melakukan koreksi dan perubahan untuk kesuksesan program pelatihan dakwah.

REFERENSI

- Akbar, R. M. (2022). *Manajemen Pelatihan Dakwah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Muhajirun Na Tar Kabu Paten Lampung Selatan. Skripsi Thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Contoh, B., Issa, J., Tabar Es, I., Objek, P. B. B., Hasil, L., Informasi, T., Aradea, Ade Yuliana, H. H., Pattiserlihun, A., Setiawan, A., Trihandaru, S., Fisika, P. S., Sains, F., Kristen, U., Wacana, S., Diponegoro, J., Jawa, S., Indonesia, T., Putra, R. L., Hidayat, B., ... Adhitya Putra, D. K. T. (2019). Title. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Fahmi Moh. Ifan, & Atatmimi, A. H. (2022). Manajemen Pelatihan Dakwah Untuk Meningkatkan Kualitas Dakwah Sholawat Wahidiyah Di Dewan Pimpinan Pusat Penyiar Sholawat Wahidiyah Ngoro Jombang. *Ats-Tsaqofi Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 04(2), 1–17.
- Hamriani. (2013). Organisasi Dalam Manajemen Dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 239–249.
- Munir. (2010). *Manajemen Dakwah Islami.*
- Napitupulu, D. S. (2023). *Kaderisasi Ulama Di Sumatera Utara : Antara Pesantren Dan Pendidikan Kader Ulama (Pku). 11*, 299–316. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v8i1>.
- Noor, A. (2018). Pelatihan Dakwah Dalam Menumbuhkan Profesionalisme Mubaligh. *Tamaddun*, 21, 57–64.
- Nurkamilah, D., Kusnawan, A., & Sa'diah, D. (2019). Penerapan Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Mutu Sdm Santri Dan Pondok Pesantren. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(3), 247–266. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i3.1802>
- Purwanto, A., Billyan, A., & Nasution, I. F. (2021). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Untuk Penguatan Fungsi Remaja Masjid Di Desa Pantai Gading Kabupaten Langkat. *Altafani*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.59342/jpkm.v1i1.6>
- Ritonga, H. J. (2015). *Manajemen Organisasi Pengantar Dan Teori Praktek.*
- Tuzzakiah, S. N. W., Madani, A. I., & Amirullah, A. (2023). Manajemen Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Mushawwir Jurnal Manajemen Dakwah Dan Filantropi Islam*, 1(1), 52–64.